

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemberian ASI (Air Susu Ibu) adalah hal penting untuk mengoptimalkan pertumbuhan, membantu perkembangan kecerdasan dan meningkatkan ikatan ibu dan bayi, selain itu manfaat pemberian ASI juga sangat penting dalam menurunkan tingkat kematian bayi. World Health Organization (WHO) bahwa pemberian ASI bukan cairan atau makanan padat apapun kecuali vitamin, mineral atau obat dalam bentuk tetes atau sirup. Sedangkan menurut data menunjukkan bahwa ibu di Indonesia cenderung memberikan air putih kepada bayinya selain ASI yaitu sekitar 29,18%. Hal ini bisa disimpulkan bahwa masih ada ibu di Indonesia yang belum mengerti tentang pemberian ASI (*KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK, t.t.*).

Dikota Kediri terdapat jumlah bayi yang diberi ASI sebanyak 1869 bayi dari jumlah yang diperiksa yaitu 3.032 bayi. Hal ini menunjukkan bahwa ada 1163 bayi tidak mendapat pemberian ASI (Dinas Kesehatan Kota Kediri, 2017). Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, capaian pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Kediri menurun. Dari data tahun 2016 menunjukkan 64,5% cakupan pemberian ASI, namun pada tahun 2017 mengalami penurunan yaitu 62,4% dan pada tahun 2018 cakupan pemberian ASI juga terus menurun menjadi 56,3%. Hal ini menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun cakupan pemberian ASI di Kabupaten Kediri mengalami penurunan (Dinas Kesehatan Kota Kediri, 2018).

Pemberian ASI dapat dengan mudah dilakukan ibu pada saat bayi lapar dan bayi ditempatkan di dekat ibu (rooming-in), ibu perlu belajar tanda-tanda ketika bayi sedang lapar. Ketika bayi ditempatkan di ruang terpisah, maka ibu akan lebih lama belajar mengenali tanda-tanda dari bayi ketika lapar (Sulistyawati, 2015). Posisi dan fiksasi yang benar saat pemberian ASI akan membuat ASI mengalir banyak tanpa harus banyak ASI yang keluar dari mulut bayi, hasilnya dapat meningkatkan produksi ASI sesuai kebutuhan ASI. Perlekatan yang benar juga mempunyai andil yang sangat besar dalam kesuksesan menyusui (Sutanto, 2018).

Menurut hasil penelitian dari (Rusyantia, 2017) dengan judul “Hubungan Teknik Menyusui Dengan Keberhasilan Menyusui” hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa bayi yang memiliki teknik menyusui yang kurang baik memiliki persentase yang lebih besar untuk tidak mendapat ASI Eksklusif sebesar 85,7% dibandingkan bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif (14,3%). Sedangkan bayi yang memiliki teknik menyusui yang baik mempunyai persentase sebesar 55,6 % mendapatkan ASI Eksklusif.

Menurut hasil penelitian oleh (Riksani, 2012) faktor yang mempengaruhi cara menyusui yang benar antara lain rendahnya pengetahuan dan informasi tentang menyusui yang benar, penatalaksanaan rumah sakit yang sering kali tidak memberlakukan rawat gabung, dan tidak jarang fasilitas kesehatan yang justru memberikan susu formula kepada bayi yang baru lahir.

Perlakuan rawat gabung ibu nifas dengan bayinya mempengaruhi ibu dalam pemberian ASI dan teknik menyusui merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan pengeluaran ASI secara maksimal untuk itu dalam hal ini penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan rawat gabung dengan keberhasilan teknik menyusui”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Adakah Hubungan rawat gabung dengan Keberhasilan Teknik Menyusui?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan rawat gabung dengan keberhasilan teknik menyusui.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi rawat gabung.
2. Mengidentifikasi teknik menyusui.
3. Menganalisa hubungan rawat gabung dengan keberhasilan teknik menyusui.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman untuk peneliti serta mendapat informasi hubungan rawat gabung dengan keberhasilan teknik menyusui.

1.4.2 Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan tambahan pengetahuan, informasi serta data dasar untuk penelitian selanjutnya.